

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENTINGNYA BAHASA INGGRIS BAGI JURNALIS RADIO
DALAM PENGEMBANGAN INFORMASI BERITA
DI SEKSI PEMBERITAAN RRI JEMBER

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh ;

Moh. Imron Supriyadi

NIM : 980103101073

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2001

Asal :		Klass
Terima :	3 JUL 2001	421.5 Sup
No. Indus	0236162 SAS	p

MOTTO

C. "Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan dan menyempurnakan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir batin. Dan diantara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah, tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan".

(Al-Qur'an 31 : 20)

C. "Sesuatu yang mudah akan sulit dikerjakan apabila kita enggan".

PERSEMBAHAN

- Alhamdulillah, akhirnya kerja kerasku selama ini telah membuahkan hasil. Dengan penuh rasa kebahagiaan kupersembahkan karya ini kepada :
- Abah ama Ummiku yang tak mengenal lelah mencari nafkah untuk perjuanganku dan atas segala do'anya
- Mbah "Kung" dan Mbah "Ijah" yang turut memberikan do'a dan perhatiannya
- Saudaraku mbak Ni'mah, Hari, Yuswan, mbak Rohmah, Ika, Walid, mbak Dwi, Nana, Neni.
- Buat Dina terima kasih atas bantuan, perhatian dan kepercayaannya
- Temanku semua di Bangka Raya 31, Lek Tjwan, Grandpha, Nyak, Embah Kost.
- Almamater tercinta

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab



Drs. Suparwan
Kasubag Tata Usaha

Dosen Pembimbing

Dra. Supiastutik
NIP. 132 210 542

Ketua Program D3 Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA.
NIP. 131 759 849

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
NIP. 131 759 840

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah S.W.T atas limpahan ni'mat, taufik serta hidayahNya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul *"Pentingnya Bahasa Inggris bagi Jurnalis Radio Dalam Pengembangan Nilai Informasi Berita di Seksi Pemberitaan RRI Jember"*.

Kehadiran laporan ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bpk. Drs Marwoto, selaku dekan Fakultas Sastra.
2. Bpk. Drs. Albert Tallapessy, MA selaku ketua Program Diploma Bahasa Inggris.
3. Bpk. Drs. Hairus Salikin, M.Ed, selaku sekretaris Program.
4. Ibu Dra. Supiastutik, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membantu penulis serta memberi petunjuk, bimbingan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.
5. Bpk. Ragil selaku kasubsi pemberitaan RRI Jember, Bpk Suparwan serta Bpk. Lana yang telah banyak memberikan bimbingan dalam memperdalam pengetahuan tentang jurnalistik radio.

6. Bpk. Pimpinan Stasiun RRI Jember beserta seluruh Staf dan Karyawan yang telah membantu penulis dalam kelancaran Praktek kerja Nyata yang penulis lakukan.
7. Semua pihak yang turut memotivasi dan memberikan bantuan sehingga dapat membantu menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Akhirnya tiada karya manusia yang sempurna. Untuk itu tegur sapa guna perbaikan dan kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan serta akan penulis terima dengan terbuka. Semoga hasil laporan PKN ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semuanya. Amiin.

Jember, 12 Mei 2001

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penerimaan Praktek Kerja Nyata

Lampiran 2 Naskah Siaran Berita

Lampiran 3 Naskah Latihan Berita Bahasa Inggris

Lampiran 4 Features

Lampiran 5 Press Release

Lampiran 6 Struktur Organisasi

Lampiran 7 Jadwal Kegiatan



ABSTRAKSI

Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu bidang kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa D3 Bahasa Inggris untuk Mencapai Gelar Ahli Madya (A.Md). Praktek Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja dan dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan dimana hasil dari Praktek Kerja Nyata tersebut merupakan bahan untuk menyusun laporan tugas akhir.

Penulis sengaja memilih Kantor Pemberitaan Radio Republik Indonesia Jember karena penulis mempunyai bakat, minat dan hoby yang besar di dunia Jurnalistik. Hal itu dimaksudkan agar penulis mengetahui serta dapat praktek langsung dalam proses penyusunan berita dan jurnalistik radio pada umumnya.

Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata yaitu meliputi kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam Seksi Pemberitaan mulai dari mencari, mengumpulkan data, dan menulis berita serta karya jurnalistik populer lainnya. Sedangkan posisi penulis sendiri lebih diposisikan pada kegiatan diluar rutinitas kantor. Sehingga dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menangkap berbagai produk informasi yang berkembang dan produk media radio itu sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	4
1.3 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata	4
1.3.1 Waktu Praktek Kerja Nyata	4
1.3.2 Tempat Praktek Kerja Nyata	5
1.4 Metodologi	5
1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Jurnalistik dan Berita	7
2.1.1 Pengertian Jurnalistik	7
2.1.2 Pengertian Berita	8

2.2	Jenis dan Struktur Berita	10
2.2.1	Jenis Berita	10
2.2.2	Struktur Berita	11
2.3	Teras Berita	11
2.4	Pengertian Features	14
2.5	Pengertian Press Release	15
2.6	Pengertian Bahasa Jurnalistik	15

BAB III : GAMBARAN UMUM ORGANISASI

3.1	Profil RRI Jember	16
3.2	Kedudukan Tugas dan Fungsi	17
3.3	Susunan Organisasi	19
3.4	Bidang Usaha dan Kegiatan Organisasi	22

BAB IV : KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1	Pentingnya Bahasa Inggris bagi Jurnalis Radio dalam Pengembangan Nilai Informasi Berita	28
4.2	Produk Media Radio	29
4.3	Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata	30
4.3.1	Mencari dan Mengumpulkan Bahan Berita.....	31
4.3.2	Menulis Berita	32
4.3.3	Menulis Features	35
4.3.4	Menulis Press Release	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Sebagai karya jurnalistik, jurnalistik radio memiliki spesifikasi khusus dibanding dengan jurnalistik media cetak dan elektronika lainnya (televisi). Spesifikasi ini terjadi karena pengaruh hardware dan software yang outputnya berbeda ketika diterima audience. Produk-produk insan radio ditransformasikan melalui alat pemancar dalam bentuk pesan suara yang dapat diakses dan menggunakan peralatan sederhana, murah dan berguna sepanjang masa berupa radio transistor.

Penyampaian pesan dalam bentuk suara menjadikan media radio memiliki spesifikasi berbeda dengan media lainnya, cepat, sekilas, untuk dikonsumsi dan didengar (Onong Unchana Efendi). Dalam mengakses pesan, audience memiliki kebebasan penuh untuk memberikan makna dan tanggapan (*Feedback*) dari pesan yang disampaikan. Faktor pendidikan dan pengalaman pendengar sangat berpengaruh terhadap daya tangkap pesan ini. Sebab pesan yang disampaikan bersifat "*mono sistem*", artinya pesan-pesan itu hanya disampaikan dalam bentuk suara tanpa adanya dukungan lain yang mempermudah pemahamannya. Ini berbeda dengan media televisi misalnya yang seluruh pesannya didukung dengan

gambar, begitu juga dengan media cetak yang acap disertai dengan foto.

Seiring dengan perkembangan waktu, teknologi dan informasi yang merupakan "*komoditas primer*" sehingga seorang jurnalis dituntut mampu menyerap segala informasi dari berbagai sumber berita. Bahkan informasi bukan lagi sekedar kebutuhan, melainkan menjadi sumber kekuasaan. Mengingat begitu pentingnya informasi, peranan jurnalis/wartawan pun menjadi penting. Merekalah yang memburu berita (fakta/kejadian), meliput berbagai peristiwa, berhadapan dan berkomunikasi dengan berbagai orang yang berbeda bahasa, dan menuliskannya untuk dikonsumsi khalayak.

Dari uraian diatas, jelas bahwa penguasaan bahasa dalam hal ini bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sangat penting. Atas dasar itu, maka laporan praktek kerja nyata ini penulis mengambil judul "*Pentingnya Bahasa Inggris bagi Jurnalis Radio dalam Pengembangan Nilai Informasi Berita di Seksi Pemberitaan RRI Jember*".

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian dari proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar mengajar tatap muka. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan

yang tidak hanya bersifat psikomotor saja, melainkan juga skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk melaksanakan anjaksanaan sambil mencari informasi dan fakta.

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

• Tujuan Instruksional Umum

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata secara umum untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau instansi dan meningkatkan keterampilan fisik pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk bekerja di kemudian hari. Selain itu melatih mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dialami di Universitas Jember.

• Tujuan Instruksional Khusus

Secara khusus pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan untuk:

- ❖ Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau instansi yang ada dalam bidang garapannya agar mahasiswa setelah lulus siap untuk bekerja walaupun dengan sedikit latihan.

- ❖ Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan di lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya.
- ❖ Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan kritik dan saran terhadap kegiatan yang mereka lakukan dalam bentuk laporan yang dibukukan.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

- ❖ Menambah keahlian, keterampilan dan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal ketika terjun kedalam dunia kerja.
- ❖ Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai siaran radio khususnya dalam bidang penyusunan naskah berita.
- ❖ Untuk menyusun laporan yang merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa Program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Waktu

Praktek kerja Nyata dilaksanakan selama 240 jam dari 23 Januari 2001 sampai 28 Pebruari 2001.

1.3.2 Tempat

Obyek Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Kantor Pemberitaan Radio Republik Indonesia Jember Jl. Letjen Panjaitan no. 61 Jember.

1.4 Metodologi

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dengan menggunakan partisipatoris, praktisi melakukan praktik langsung di lapangan. Di samping itu dipakai studi literatur untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

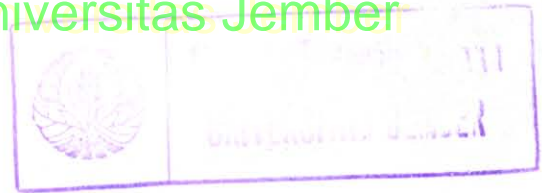
1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pemberitaan Radio Republik Indonesia Jember Jl. Letjen Panjaitan no. 61 Jember melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Penyerahan proposal di instansi terkait sekaligus bukti kesediaan instansi untuk dijadikan obyek PKN (dikuatkan secara tertulis).
- b. Mendaftarkan diri ke bagian akademik Fakultas Sastra
- c. Mengikuti pembekalan
- d. Pengenalan ruang lingkup perusahaan
- e. Menyusun daftar kegiatan PKN
- f. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata

- g. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan akhir
- h. Konsultasi kontinyu dengan dosen pembimbing
- i. Menyusun laporan akhir





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Jurnalistik dan Berita

2.1.1 Pengertian Jurnalistik

JURNALISTIK berasal dari kata *Journal* atau *Dujour* yang berarti hari, dimana segala berita atau warta sehari itu termuat dalam lembaran yang tercetak (Assegaf, 1985:10). Dalam kamus bahasa Inggris *Journal* diartikan sebagai majalah, surat kabar, dan *diary* (buku catatan harian). Sedangkan *Journalistic* diartikan kewartawanan (warta=berita, kabar). Karena kemajuan teknologi dan ditemukannya percetakan surat kabar dengan sistem silinder (rotasi), maka istilah *Pers* pun muncul, sehingga orang lalu mengidentifikasikan istilah *jurnalistik* dengan *pers*, yang dalam bahasa Inggris (*press*) berarti mesin pencetak, mencetak, orang-orang yang terlibat dalam kepenulisan atau produksi berita, menekan dan sebagainya.

Dalam perkembangannya kemudian secara sederhana jurnalistik dipahami sebagai proses kegiatan meliput, membuat, dan menyebarluaskan peristiwa yang bernilai berita (*news*) dan pandangan (*views*) kepada khalayak melalui saluran media massa (cetak atau elektronik).

2.1.2 Pengertian Berita

Belum ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita. Bahkan, “ *News is difficult to define, because it involves many variable factors,*” (Earl English dan Clarence Hach). Berita sulit didefinisikan, sebab mencakup banyak faktor. “Berita lebih mudah dikenali daripada diberi batasannya”, (Irving Resenthall dan Marton Yarmen).

Namun demikian banyak pakar komunikasi yang telah mencoba untuk merumuskan definisi (batasan pengertian) terhadap unsur yang dikandung sebuah berita.

Berikut ini pendapat para pakar komunikasi:

- **Nothclife**, menekankan pengertian berita pada unsur keanehan atau ketidaklaziman, sehingga mampu menarik perhatian (curiosity) khalayak. Ia mencontohkan “jika anjing menggigit orang, itu bukan berita. Tetapi jika orang menggigit anjing, itulah berita” (*if a dog bites a man, it is not news, but if a man bites a dog is news*).
- **Dean M. Lyle Spencer, Willard C. Bleyer, William S. Maulsby, dan Eric C. Hepwood**, mempunyai kesamaan dalam mendefinisikan berita yakni sama-sama menekankan unsur “*menarik perhatian*”. “Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian khalayak pendengar/pembaca”.

- **Michel V. Charnley** mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap, "Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka".

Dari pengertian tersebut, terdapat empat unsur yang harus dipenuhi dalam sebuah berita, sekaligus menjadi karakteristik utama sebuah berita yang layak dipublikasikan (layak muat) di media massa, yaitu:

1. **Cepat**, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (*news*), yakni sesuatu yang baru (*new*).
2. **Nyata** (faktual), yakni informasi tentang sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*) sumber berita.
3. **Penting**, artinya menyangkut kepentingan orang banyak, berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak. Seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga dan sebagainya.
4. **Menarik**, artinya mengundang orang untuk menyimak berita yang kita muat. Berita yang biasanya menarik perhatian,

disamping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak, juga berita yang bersifat menghibur (lucu), mengandung keganjilan atau keanehan, bombastis, atau berita *human interest* (menyentuh emosi, menggugah perasaan).

2.2 Jenis dan Struktur Berita

2.2.1 Jenis Berita

Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain:

- ❖ **Straight news:** berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas.
- ❖ **Depth news:** berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman dengan hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.
- ❖ **Investigation news:** berita yang dikembangkan melalui penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- ❖ **Interpretatif news:** berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisannya/reporter.
- ❖ **Opinion news:** berita mengenai pendapat seorang biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli atau pejabat, mengenai suatu hal peristiwa.

2.2.2 Struktur Berita

Susunan atau struktur berita, khususnya berita langsung (*straight news*), pada umumnya mengacu pada struktur piramida terbalik (*inverted pyramid*), yaitu memulai penulisan berita dengan mengemukakan bagian berita yang dianggap paling penting, kemudian diikuti bagian-bagian yang dianggap agak penting, kurang penting dan seterusnya.

Bagian terpenting ini dituangkan dalam bentuk *lead*-bagian kepala/awal yang biasanya terletak pada bagian/alenia pertama. "*sudah menjadi hukum jurnalistik,*" (Al Hester), bagi sebagian besar berita yang akan ditulis dengan menampilkan lebih dahulu fakta-fakta yang paling penting.

Susunan berita bentuk piramida terbalik ini menguntungkan pembaca dalam hal efisiensi waktu karena langsung mengetahui berita paling penting. Karenannya bentuk ini bisa lebih menarik perhatian pendengar/pembaca. Selain itu bentuk inipun memudahkan kerja redaktur/editor/penyunting untuk melakukan pemotongan naskah (*cutting*) jika kolom/ruang atau waktu yang tersedia terbatas.

2.3 Teras Berita

Teras berita, disebut pula *lead*, adalah bagian berita yang terletak pada alinea atau bagian pertama. Teras berita merupakan

bagian dari komposisi atau susunan berita, yakni setelah judul berita (*head*) dan sebelum badan berita (*news body*).

Ada beberapa bentuk teras berita:

- ☞ **Summary lead** atau **conclusion lead** (teras berita yang menyimpulkan dan dipadatkan).
- ☞ **Statement lead** (teras berita berupa pernyataan).
- ☞ **Quotation lead** (teras berita kutipan).
- ☞ **Contrast lead** (teras berita kontras).
- ☞ **Exclamation lead** (teras berita yang menjerit).

Ada sepuluh pedoman penulisan teras berita yang dikeluarkan PWI pusat, sebagai berikut:

1. Teras berita yang menempati alinea pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita. Bagian/alinea pertama dapat terdiri dari satu kalimat atau lebih, akan tetapi sebaiknya jangan sampai melebihi tiga kalimat.
2. teras berita jangan mengandung lebih dari 30–45 kata.
3. Teras berita harus ditulis semenarik mungkin dan sebaik-baiknya:
 - ☞ mudah ditangkap dan cepat dipahami

- ☞ kalimatnya singkat, sederhana, susunan bahasanya memenuhi prinsip ekonomi bahasa, dan menjauhkan kata mubazir.
 - ☞ satu gagasan dalam satu kalimat
 - ☞ dibolehkan memuat lebih dari satu unsur 5w+1H
4. Hal yang tidak mendesak, berfungsi sebagai pelengkap hendaknya dimuat dalam badan berita.
 5. Teras berita lebih baik mengutamakan unsur “apa” (*what*).
 6. Teras berita juga dapat dimulai dengan unsur “siapa” (*who*).
 7. Teras berita jarang menonjolkan unsur “kapan/bilamana” (*when*), kecuali unsur itu punya makna khusus dalam berita itu.
 8. Bilamana ada dua unsur “tempat” (*where*) dan “waktu” (*when*) maka *where* yang didahulukan.
 9. Unsur lainnya, yakni bilamana dan mengapa, diuraikan dalam badan berita, tidak dalam teras berita.
 10. Teras berita dapat dengan kutipan pernyataan seseorang (*quotation lead*), asalkan kutipan itu tidak berupa kalimat panjang. Berikutnya, tulis nama orang

itu tempat, tempat serta waktu dia membuat pernyataan.

2.4 Pengertian Features

Features adalah sebuah "*karangan khas*" yang menuturkan fakta, peristiwa atau proses disertai penjelasan latar belakang terjadinya, dan cara kerjanya. Namun para ahli jurnalistik belum ada kesepakatan yang jelas dalam definisi features. Tidak ada rumusan tunggal dalam definisi features. Namun tidak harus mengikuti rumus klasik 5W+1H dan bisa dibedakan dengan *news*, opini, kolom dan analisa berita, *opinion pieces* (William L. Rivers).

Salah satu dari kelebihan media elektronik (radio) daripada media cetak, terutama adalah dalam hal aktualitas dan kecepatan penyampaian informasi. Dalam beberapa hal untuk bersaing dengan media radio biasanya features menjadi salah satu alternatif agar mampu mengimbangi media elektronik. Karena features mengandung informasi "lebih" ketimbang berita biasa "news".

Ciri khas features:

- Mengandung segi *human interest/human touch*, menggugah emosi dan menghibur. Dalam kategori *soft news* bukan *hard news*.
- *Mengandung unsur sastra (gaya penulisan fiksi)*.

Jadi, features adalah jenis berita yang sifatnya ringan dan menghibur. Ia menjadi bagian (entertainment) sebuah surat kabar.

2.5 Pengertian Press Release

Press release atau short news adalah suatu tulisan jurnalistik yang biasanya ditulis oleh suatu instansi/institusi dan dikirimkan pada media massa untuk dipublikasikan. Press liris bagi media massa merupakan salah satu dari sumber berita. Tulisan ini bersifat singkat, padat dan menggunakan unsur klasik yakni 5W+1H.

2.6 Pengertian Bahasa Jurnalistik

Bahasa yang dipakai wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik (Anwar, 1984). Sedangkan pengertian bahasa pers sendiri adalah: suatu ragam bahasa yang memiliki sifat khas: yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik. Didalam menggunakan kata dan istilah, bahasa jurnalistik tidaklah memiliki cara yang khusus, melainkan tetap mengikuti perkembangan pemakaian kata dan istilah yang ada, dikenal, dan dipakai dalam masyarakat.

BAB III
GAMBARAN UMUM ORGANISASI

3.1 Profil RRI Jember

- **Alamat** : Jl. Letjen Panjaitan no. 61 Jember
- **Telephone** : (0331) 337195
(0331) 337196
(0331) 335323
(0331) 331224
(0331) 337343
- **Fax** : (0331) 337395
- **Kotak Pos** : 166
- **Call Station** : “Inilah Radio Republik Indonesia Jember”
- **Motto** : “Sekali di udara tetap di udara”
- **Kekuatan pemancar**
 - **Programa I**
FM 98,4 MHz dengan kekuatan 5 watt.
AM 963 KHz dengan kekuatan 10 Kwatt
dan 2 Kwatt.
 - **Programa II**
FM 104 MHz dengan kekuatan 2,5 Kwatt.
 - **Programa III**
FM 91 MHz (sekarang Best FM) dengan
kekuatan 2,5 Kwatt

- Lokasi Pemancar
 - Programa II dan Programa III di Jl. Letjen Panjaitan No. 61 Jember.
 - Programa I di Rambigundam(\pm 15 km).
- Daya Jangkau Siaran : Meliputi se-pembantu Gubernur wilayah VII Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi.
 - Untuk FM meliputi Jember, Banyuwangi dan Bondowoso.
 - Untuk AM meliputi seluruh wilayah pembantu Gubernur Wilayah VII Jember.

3.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

RRI Jember adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pembuatan acara dan penyiaran radio yang berada di bawah dan tanggung jawab langsung pada Direktur jenderal Radio Televisi-Film Departemen Penerangan. RRI Jember mempunyai fungsi:

- ✘ Melaksanakan urusan Tata Usaha RRI Jember;
- ✘ Melaksanakan perencanaan dan pengendalian kegiatan siaran;
- ✘ Mengurus pembuatan acara ;
- ✘ Menyusun, mengolah dan mengendalikan siaran kata;
- ✘ Membina tenaga kesenian untuk pelaksanaan pagelaran bagi keperluan siaran radio;

✘ Melaksanakan operasi dan memelihara peralatan teknik.

RRI Jember dalam mengemban misinya sebagai media perjuangan, selalu menempatkan peran dan tugasnya sejalan dengan tahapan perjuangan bangsa. Kalau di tengah-tengah pergolakan, RRI mampu menggelorakan semangat revolusi, maka dalam kiprah pembangunan juga secara aktif ikut berperan di dalamnya. Karena siaran-siaran RRI yang sejak tahun 1985 berlangsung 24 jam secara terus-menerus bertujuan untuk memberikan informasi, motivasi, dan inovasi guna lebih mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.

Sebagai media massa secara umum fungsi dan peranan RRI adalah sebagai media penerangan, pendidikan dan hiburan. Sebagai media perjuangan fungsi dan peranan tersebut diaplikasikan dalam program-program pembangunan. Baik pembangunan bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya maupun pembangunan di bidang pertahanan dan keamanan nasional.

Dalam mengemban misi perjuangannya. RRI menjabarkannya dalam bentuk acara-acara siaran, yang secara garis besar dibagi dalam tiga kelompok, yakni:

1. Berita dan Penerangan
2. Pendidikan, Agama dan Olah raga
3. Kebudayaan dan Hiburan

Yang menjadi pedoman dan acuan RRI dalam penyelenggaraan siaran adalah kebijaksanaan Pemerintah pada umumnya dan kebijaksanaan Departemen Perhubungan Khususnya. Adapun dasar yang menjadi garis perjuangan RRI adalah:

1. Pancasila sebagai landasan Ideal
2. UUD 1945 sebagai landasan konstitusional
3. GBHN sebagai landasan operasional

3.3 Susunan Organisasi

1. Kepala Stasiun
2. Sub Bagian Tata Usaha

- a. *Urusan Umum*

Memmpunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, kesejahteraan, rumah tangga, keamanan, surat menyurat dan kearsipan;

- b. *Urusan Keuangan*

Mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha keuangan, perbendaharaan, pembukuan dan pembayaran;

- c. *Urusan Perlengkapan*

Mempunyai tugas melakukan urusan pengadaan, penyimpanan dan penyaluran barang serta urusan pengangkutan.

3. Seksi Pemberitaan

a. Sub Seksi Berita, Ulasan dan Komentar

Mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah berita, ulasan dan komentar.

b. Sub Seksi Reportase

Mempunyai tugas membuat reportase peristiwa penting, dan olah raga dalam bentuk siaran langsung atau siaran kemudian.

c. Sub Seksi Komunikasi

Mempunyai tugas melakukan komunikasi timbal balik melalui telegrafi, telex, SSB dan monitoring antara pusat, Nusantara, regional I dan II.

d. Sub Seksi Dokumentasi

Mempunyai tugas membuat dokumentasi naskah berita, guntingan berita, ulasan dan komentar.

4. Seksi Siaran

a. Sub Seksi Program

Bertugas membuat rencana acara untuk program siaran dan mengolah data siaran.

b. Sub Seksi Siaran Kata

Mempunyai tugas untuk mengurus dan melakukan siaran penerangan pendidikan, kebudayaan dan pedesaan.

c. Sub Seksi Siaran Musik

Mempunyai tugas untuk mengurus dan melakukan siaran musik hidup dan mekanis serta mengadakan pustaka musik.

d. Sub Seksi Periklanan, Jasa dan Hak Cipta

Bertugas melakukan pembuatan acara dan urusan bahan siaran iklan, serta melakukan urusan usaha dan hak cipta.

5. Seksi Teknik

Seksi ini secara umum bertugas sebagai pelaksana operasi dan operasional peralatan teknik elektronis dan non elektronis dalam pembuatan acara maupun penggunaan studio, pemeliharaan studio, pemancar serta peralatan prasarana stasiun. Seksi ini terbagi menjadi beberapa sub seksi:

a. Sub Seksi Teknik Produksi

Mempunyai tugas mengoperasikan peralatan teknik elektronis dan non elektronis termasuk rekaman dan siaran luar.

b. Sub Seksi Pemancar

Bertugas mengoperasikan dan memelihara peralatan pemancar, antena, alat komunikasi dan alat hubungan studio-pemancar.

c. Sub Seksi Pemeliharaan Alat Teknik

Bertugas untuk merawat dan memperbaiki studio serta peralatan teknik elektronis dan non elektronis.

d. Sub Seksi Prasarana

Bertugas untuk mengoperasikan dan memelihara peralatan prasarana stasiun.

3.4 Bidang Usaha dan Kegiatan Organisasi

Dewasa ini RRI Jember memiliki 2 program siaran. Disamping program I (programa regional), mulai april 1995 RRI Regional II Jember telah mengoperasikan Programa II (Idola FM). Pengembangan di bidang progama ini dalam rangka memenuhi perkembangan yang terjadi. Baik adanya tuntutan khalayak pendengar yang mendambakan kualitas penerimaan yang prima maupun tuntutan terhadap hiburan yang segar maupun tuntutan terhadap informasi yang lebih berbobot dan memberikan nilai tambah bagi kalangan terdidik. Mengingat aspirasi tersebut tidak memungkinkan ditampung melalui siaran yang dirancang untuk memenuhi selera kelompok masyarakat tertentu.

RRI Jember selalu berusaha lebih menajamkan materi-materi acaranya dengan cara berorientasi pada program-program pembangunan, baik pembangunan daerah maupun pusat meliputi aspek kehidupan. Materi-materi dimaksud dijabarkan dalam berbagai format acara siaran pendidikan, agama, kebudayaan, dan hiburan. Untuk itu terus dikembangkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah (daerah dan lintas sektoral) lembaga-lembaga perwakilan rakyat, lembaga pendidikan, dunia usaha swasta, masyarakat dan sebagainya.

Dalam hal penentuan jenis dan pembagian persentase masing-masing acara RRI Jember mengacu pada hasil keputusan Rapat Koordinasi Teknik Siaran (Rekorteksi) RRI-TVRI, yaitu: Siaran Berita, Penerangan/Informasi, Pendidikan dan Kebudayaan, Siaran Agama, Olah Raga, dan Hiburan, Siaran Niaga, dan acara penunjang/pelayanan masyarakat.

Radio Republik Indonesia Jember adalah Unit Pelayanan Tehnis di bidang Pembuatan Acara dan Penyiaran Radio yang berada di bawah naungan dan tanggung jawab langsung dari Direktorat Radio Departemen Perhubungan.

a. Pembuatan Acara

Program acara merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu radio. Oleh karena itu, suatu stasiun radio dituntut mampu menciptakan dan

mengklasifikasikan program-program acara dengan baik dan menarik.

b. Penyiaran Radio

Penyiaran radio mempunyai arti sebagai proses menyiarkan atau menyajikan acara sesuai dengan program siaran, proses serta sistem penyiaran yang telah ditentukan.

☛ Proses Siaran

- Setiap awal dan akhir sebuah program siaran harus dibuka dan ditutup dengan salam pembuka dan salam penutup, disertai nama stasi pemancar, gelombang AM/FM dan jingle pemancar.
- Saat menjelang dan akhir siaran warta berita yang di relay RRI harus ada "*tune warta berita*".
- Sekurang-kurangnya dalam waktu 15 menit sebelum mengudara, penyiar harus mempelajari skrip/naskah yang sudah dipersiapkan.
- Menyebutkan nama penyiar dari program yang sedang mengudara (mengudara). Selain itu, jika penyiar ditemani seorang operator, maka namanya harus selalu mengikut bersama dengan nama penyiarnya.
- Selama siaran berlangsung, agar tidak dilupakan untuk menyiarkan *spot commersial*.

- Mengucapkan terima kasih kepada pendengar adalah hal yang penting sebelum mengucapkan salam penutupan.

☞ Sistem penyiaran

Sistem penyiaran di RRI Jember terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam hal ini yaitu berupa masukan atau input yang antara lain :

- Instruksi/petunjuk Dirjen Radio-Televisi
- Kondisi dan harapan khalayak
- Dasar dan tujuan yang ingin dicapai
- Potensi organisasi
- Anggaran, peralatan dan waktu

Yang bertanggung jawab dalam seksi perencanaan, adalah:

- Kepala Stasiun
- Kasi Siaran dan staf
- Kasi pemberitaan dan staf
- Kasubsi Programa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam hal ini berupa masukan informasi lisan, tulisan atau rekaman yang mengandung nilai pembangunan serta khasanah budaya nasional.

Yang bertanggung jawab dalam seksi pelaksanaan, adalah:

- Kepala stasiun
- Kasi dan Kasubsi Siaran
- Kasi Pemberitaan
- Kasubsi Tehnik Produksi
- Kasubsi Programa
- Kasubsi Pemancar
- Penyiar
- Operator

3. Pelaporan

Pelaporan dalam hal ini didapat dari data haian penyelenggaraan program acara siaran.

Yang berhak membuat laporan, adalah:

- Penyiar
- Operator
- Kasubsi Programa
- Kasi Siaran dan Kasi Pemberitaan
- Kepala Stasiun

Sedangkan yang menerima atau memakai laporan, adalah:

- Dirjen Radio-Televisi-film
- Direktur Radio
- Kepala Stasiun RRI Nusantara
- Kakanwil Departemen Penerangan
- Gubernur Tingkat I Jawa Timur
- Unsur lain yang terkait





BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada Kantor Seksi Pemberitaan R.R.I Jember, maka dapat diambil suatu kesimpulan, antara lain:

1. Bidang Pembuatan Acara dan Penyiaran Radio merupakan kegiatan utama RRI selaku unsur pelaksana dari Direktur Jenderal Radio–Televisi–Film.
2. Berita Radio atau Warta Berita merupakan suatu aspek khusus dari pemberitaan, mempunyai sifat monosistem sehingga pesan yang disampaikan harus cepat, sekilas, dan jelas untuk dikonsumsi dan di dengar.
3. Jurnalistik Radio memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan jurnalistik media cetak dan elektronik lainnya. Sehingga seorang Jurnalis Radio dituntut mampu untuk menguasai alat komunikasi efektif (Bahasa Inggris), dalam rangka memahami setiap bentuk perkembangan informasi dan dalam tugasnya untuk mengembangkan nilai berita (news value).

5.2. Saran

Dari hasil Praktek Kerja Nyata di Pemberitaan RRI Jember, Penulis Ingin Memberikan saran-saran antara lain:

☒ Pada Pihak RRI:

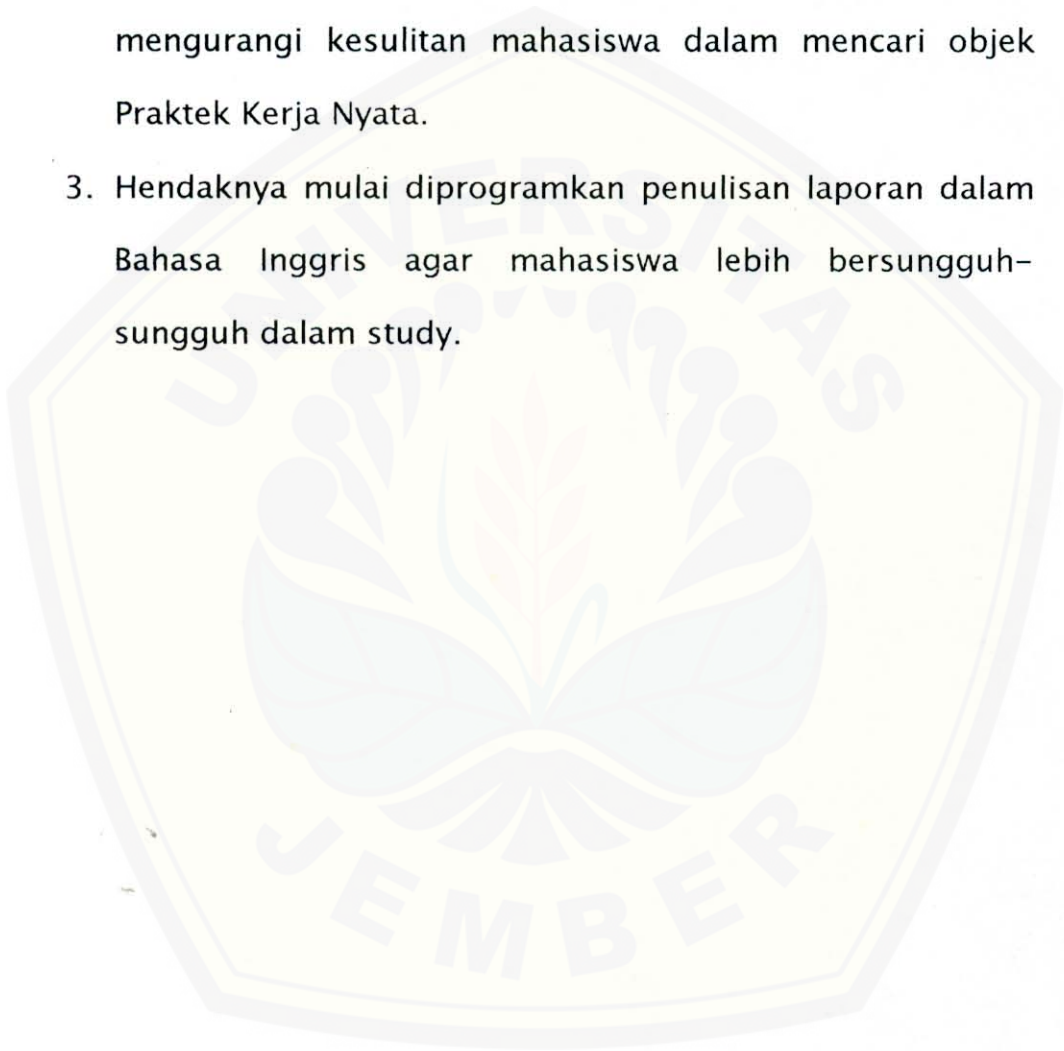
1. Bahwa apa yang telah dilaksanakan oleh RRI Jember melalui program acara maupun siaran beritanya, hendaknya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya.
2. Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan serta suasana penuh kekeluargaan antara karyawan hendaklah terus dibina guna tercapainya tujuan kerja.
3. Kepala Stasiun selaku penanggung jawab segala pelaksanaan didalam organisasi, hendaknya selalu melakukan kontrol pada setiap bagian organisasi sehingga dapat dicapai keseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan kualitas pekerjaan.

☒ Pada Pihak Fakultas/Jurusan:

1. Minimnya skill yang dimiliki, sehingga mahasiswa merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, hendaklah menjadi kajian bagi mahasiswa dan jurusan untuk memungkinkan penambahan/penggantian mata

kuliah yang punya nilai pasar kerja dan lebih bernilai kearah skill.

2. Jurusan diharapkan mempunyai hubungan kerja sama dengan lembaga, perusahaa, instansi lebih luas sehingga mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mencari objek Praktek Kerja Nyata.
3. Hendaknya mulai diprogramkan penulisan laporan dalam Bahasa Inggris agar mahasiswa lebih bersungguh-sungguh dalam study.



DAFTAR PUSTAKA

- Albert L. Hester & Wailand J. To (ed), **Pedoman untuk Wartawan**, Jakarta: Usis, 1992.
- Asep Syamsul M. Romli, **Jurnalistik Praktis**, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Andi Baso Mappatoto, **Siaran Pers Suatu Kiat Penulisan**, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Bambang Bujono & Toriq Hadad (ed), **Seandainya Saya Wartawan Tempo**, ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO, 1996.
- Dedy Djamaludin Malik dkk. (ed), **Komunikasi Internasional**, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Slamet Soeseno, **Teknik Penulisan Ilmiah Populer**, Jakarta: Gramedia, 1980.



Lampiran

Digital Repository Universitas Jember



DIREKTORAT RADIO RRI STASIUN REGIONAL II JEMBER

Letjen. Pajaitan 61 Telp. (0331) 337195-337196 FAX.337195 Kode Pos 68121

Nomor : 935 / UM / II Jr / XII / 2000
Lampiran :
Perihal : Praktek Kerja

Jember, 13 Desember 2000

Yth. Ketua Program
D3 Bahasa Inggris Uned
di
Jember

Menjawab surat saudara nomor :1901/125.1.6/PIK/2000, tanggal 02 Desember 2000 perihal pada pokok surat, bersama ini kami sampaikan dengan hormat bahwa RRI Jember bersedia memberikan fasilitas Praktek Kerja untuk 1 (satu) orang mahasiswa dapat dimulai pada bulan Januari s.d. Februari 2000.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

9
LOKAT
RRI REGIONAL II
JEMBER
REPUBLIK INDONESIA
050020310
Kepala,
Bidang Tata Usah
ARWAN

**SOROTAN INFO SIANG
PEMBERITAAN RRI JEMBER**

EDISI : MINGGU, 25 FEBRUARI 2001

..... TUNE PEMBUKA.....

Fraksi PAU DPRD Jember membuka diri untuk menampung aspirasi masyarakat terhadap kinerja Pansus Tambang Emas.// Informasi tersebut membuka sorotan info siang ini, dan beberapa informasi yang berhasil dihimpun redaksi diantaranya tentang kerjasama antar daerah, Jember siap menjadi tuan rumah pertandingan sepak bola divisi II se Jawa, dan pelantikan pejabat eselon IV di lingkungan Badan Pengawas Kabupaten Jember.//

Sorotan info siang selengkapnya dibacakan

.....musik smash.....

EDISI : 23 FEBRUARI 2001

TOPIK: BUPATI DAN KETUA DPRD KE JERMAN

Tanaman tembakau di Kabupaten Jember telah memberikan peranan penting dalam perekonomian daerah dan merupakan komodity tradisional yang dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat.// Melihat begitu pentingnya komodity ini, dan telah bertahun-tahun petani produsen tidak begitu banyak menikmati hasilnya, Bupati Jember Syamsul Hadi Siswoyo bersama ketua tembakau internasional.// Lawatan ke Jerman itu, selain memenuhi undangan pelaksanaan pameran dagang dan industri pemerintah Jerman, sekaligus akan melakukan penawaran komodity lain dari Kabupaten Jember khususnya hasil produksi perkebunan.// Menurut Bupati Jember Syamsul Hadi Siswoyo, terobosan baru yang dikembangkan ini, sebagai salah satu upaya pemerintah kabupaten Jember, menghadapi pelaksanaan Otonomi Daerah yang diberikan keleluasaan mengatur dan menghidupi daerahnya sendiri.// Selain jember juga telah menjalin usaha perdagangan dengan negara asia terutama Cina dan Singapura, yang beberapa waktu lalu telah berkunjung di Jember.//

RRI-02

EDISI : 24 FEBRUARI 2001

TOPIK: PENDAPATAN DESA

Era otonomi daerah saat ini banyak memberikan peluang kepada pemerintah desa untuk menggali sumber pendapatan yang selama ini tidak mungkin dilakukan.// Salah satu sumber pendapatan desa berupa retribusi pasar dikelola dinas pendapatan sebagai sumber pendapatan pemerintah Kabupaten.// Sesuai peraturan yang baru, retribusi pasar desa sebagian akan diberikan kepada desa bersangkutan, yang pembagiannya sesuai dengan status pasar tersebut.// Menurut Kepala Dinas Pasar Kabupaten Jember SUCIPTO, sesuai aturan yang ada, pembagian retribusi pasar desa disesuaikan dengan kepemilikan lahan sebagai lokasi pasar serta status pengelolaannya.// menyinggung masalah pelaksanaan pembagian retribusi sucipto menegaskan sampai saat ini masih dilakukan inventarisasi dan pembenahan administrasi sehingga diperoleh pasar desa disesuaikan dengan kepemilikan lahan Menurut Kepala Dinas Pasar Kabupaten Jember SUCIPTO, sesuai aturan yang ada, pembagian retribusi pasar desa disesuaikan dengan kepemilikan lahan sebagai lokasi pasar serta status pengelolaannya.// Menyinggung masalah pelaksanaan pembagian retribusi, SUCIPTO menegaskan, sampai saat ini masih dilakukan inventarisasi dan pembenahan

EDISI : 25 FEBRUARI 2001
TOPIK: PELANTIKAN BPD

Pengangkatan pejabat pemerintah di lingkungan pemerintah kabupaten Jember saat ini lebih ditekankan pada kemampuan seorang pejabat dalam meningkatkan kinerja sebagai pelayan publik.// Hal itu ditegaskan bupati Jember yang disampaikan Kepala Badan Pengawas Kabupaten Budiantoro hari jum'at saat melantik 16 pejabat eselon IV di lingkungan Badan Pengawas.// Menurut Bupati banyak kritik dari berbagai kalangan terhadap aparat pemerintah merupakan refleksi masih adanya permasalahan dalam pelayanan publik.// karena itu, Bupati minta kepada para pejabat yang dilantik senantiasa bersifat responsif terhadap berbagai tuntutan masyarakat berkaitan dengan peningkatan pelayanan.// untuk memenuhi tuntutan masyarakat, setiap pejabat di lingkungan pemerintah kabupaten dituntut mampu memberikan inovasi baru, metode dan tehnik pelayanan publik.// pejabat eselon IV di lingkungan badan pengawas yang dilantik diantaranya Sri lestari sebagai pejabat bidang pemukiman dan lingkungan hidup, Drs. Marzuki sebagai pejabat sub Bidang Administrasi Kepegawaian dan Aidhori, SE pejabat sub anggaran daerah.// rri-02

EDISI : 25 FEBRUARI 2001
TOPIK: FPAU MEMBUKA DIRI

Fraksi Persatuan Amanat Umat DPRD Jember yang sejak awal menolak adanya penambangan emas, dengan menarik dua anggotanya dalam pansus saat ini tetap eksis pada komitmennya.// menyikapi kinerja Pansus DPRD yang saat ini melakukan study banding ke berbagai daerah, Fraksi PAU-SYAM'ANI FAUZI, pihaknya tetap pada pendirian semula menolak rencana pembangunan di Jember, untuk itu kepada masyarakat dan LSM ingin menyampaikan tanggapan terhadap kinerja pansus, fraksi PAU siap menampung.// sementara itu, SUTALIK sebagai ketua tim sebelum berangkat studi banding menuju NTB menegaskan, keberangkatannya semata-mata mencari masukan bagi pansus tentang dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pembangunan.// Menjawab pertanyaan, secara tegas Sutalik mengungkapkan sampai saat ini pihaknya belum mengambil sikap setuju atau menolak rencana penambangan itu.// rr-06

EDISI : 23 FEBRUARI 2001
TOPIK: PANGKAT ISTIMEWA

Banyaknya desa terpencil di wilayah kabupaten Bondowoso, menjadikan pemerintah Kabupaten berusaha keras mencari solusi yang tepat untuk membedah keterisolirannya.// Desa-desa terpencil di kabupaten Bondowoso selama ini praktis kurang mendapat perhatian kebijaksanaan yang memungkinkan dapat berkembangnya desa tersebut.// salah satu penyebabnya menurut menurut Bupati Bondowoso Mashud, karena mayoritas pejabat enggan ditempatkan di daerah terpencil.// akibatnya terjadi kesenjangan informasi dan pelayanan.// Untuk mengatasi masalah ini pemerintah kabupaten, lanjut Bupati mashud, ditetapkan kenaikan pangkat istimewa kepada seluruh jabatan yang ada.// Tawaran itu berlaku untuk seluruh instansi di jajaran Pemerintah Kabupaten, terutama dari Dinas Pendidikan Nasional.// Perlakuan istimewa itu dilakukan sebagai rangsangan kepada para guru agar mau mengabdikan diri di daerah terpencil.// bupati berharap, tawaran kemudahan ini segera mendorong jajarannya untuk memperhatikan desa-desa terpencil yang mengharapkan pengabdianya.// di kabupaten Bondowoso terdapat 195 desa, 30% diantaranya desa terpencil yang hanya bisa ditempuh dengan jalan kakim, rata-rata lima jam dari kota kecamatan.// rri-07

SOROTAN INFO SIANG
PEMBERITAAN RRI JEMBER

EDISI : MINGGU, 25 FEBRUARI 2001

..... TUNE PEMBUKA.....

Potensi objek wisata di Jember sampai saat ini masih belum layak dijual, informasi ini mengawali sorotan info pagi ini.// Informasi lainnya yang berhasil kami himpun antara lain masalah nasib masyarakat dsa pandanwangi dalam perjuangan memilik kembali lahan seluas 500 hektar serta konsolidasi Partai Golkar.....

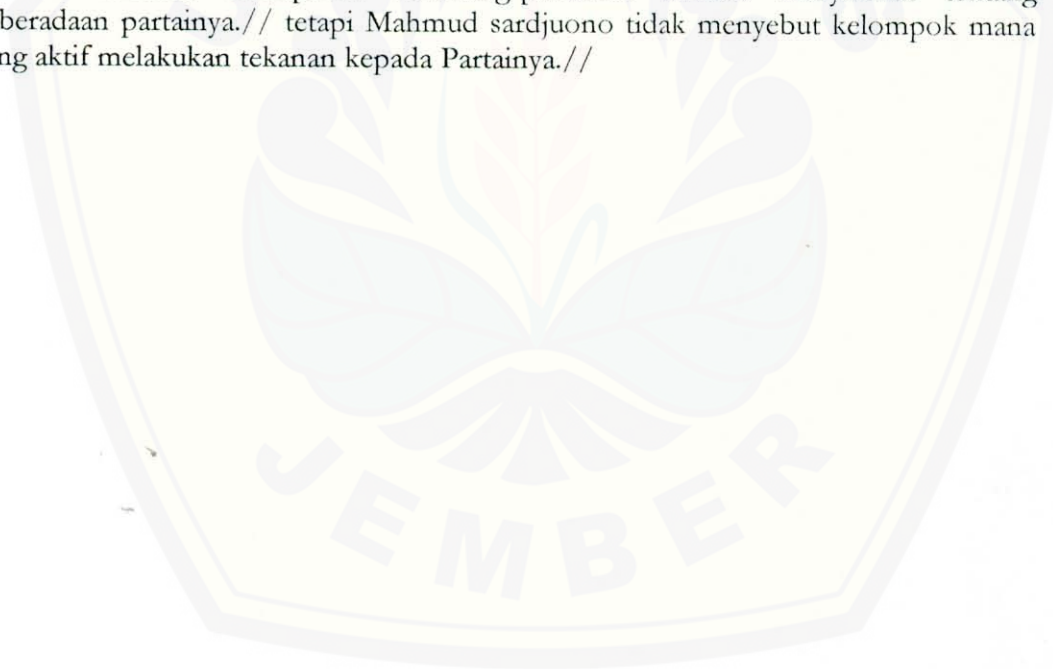
Sorotan info siang selengkapnya dibacakan
.....musik smash.....

EDISI : 23 FEBRUARI 2001
TOPIK: PANGKAT ISTIMEWA

Potensi objek wisata kabupaten Jember yang cukup prospektif sampai saat ini masih belum dapat memberikan kontribusi memadai terhadap pendapatan daerah.// Kabupaten Jember yang memiliki banyak objek wisata alam masih belum ditangani secara professional, sehingga tidak mampu menarik para wisata domestik maupun mancanegara.// Hal ini diakui Kepala Dinas Pariwisata Jember Taufik Rusdi saat di konfirmasi RRI.// Bahkan Taufik Rusdi menegaskan, pihaknya akan terus berupaya menciptakan Jember sebagai tujuan para wisatawan domestik maupun manca negara.// Disisi lain, di Jember sampai saat ini masih memerlukan biro perjalanan yang mampu memperkenalkan objek wisata kepada para wisatawan yang memanfaatkan jasanya.// untuk mencapai tujuan tersebut, menurut Taufik Rusdi ada dua aspek yang perlu ditangani secara serius yaitu pengembangan objek wisata serta pengenalan objek wisata itu sendiri.// Taufik Rusdi mengharapkan keterlibatan para produsen pariwisata dalam ikut mendukung terciptanya objek wisata yang dapat dijual kepada para wisata.// Menurut Kepala Dinas Pariwisata jember, sampai saat ini diwilayahnya masih banyak masih belum ada paket wisata yang layak dijual karena itu pihaknya bersama para pengelola objek wisata maupun biro perjalanan melakukan inventarisasi paket wisata.// rri-07

EDISI : 20 FEBRUARI 2001
TOPIK: KADERISASI GOLKAR

Maraknya aksi menentang pembubaran partai Golkar, nampaknya membuat jajaran pengurus Partai Lambang Pohon Beringin ini, melakukan berbagai konsolidasi untuk memantapkan diri menghadapi perubahan paradigma.// beberapa aksi massa yang merusak gedung partai Golkar beberapa daerah di Jawa Timur, telah memaksa ketua partai Golkar Jember Mahmud Sardjuono untuk mengkonsolidasi anggota partainya, terutama di kecamatan.// Menanggapi berbagai tuntutan dan desakan kuat dari kelompok dan elemen masyarakat terhadap Pembubaran Partai Golkar, Mahmud sardjuono tetap bersikukuh jika partainya yang di akui legalisasinya oleh pemerintah serta menjadi salah satu partai pemenang pemilu, tidak bisa dibubarkan begitu saja.// Maraknya aksi yang menuding Partai Golkar adalah partai yang masih kuat memegang paradigma Orde Baru dan sarat KKN, mahmud sardjuono menilai masalah tersebut merupakan kurang-pahaman elemen masyarakat tentang keberadaan partainya.// tetapi Mahmud sardjuono tidak menyebut kelompok mana yang aktif melakukan tekanan kepada Partainya.//



EDISI : 20 FEBRUARI 2001

TOPIK: JEMBER TERBINA

Masalah kebersihan dan keindahan yang selama beberapa tahun terakhir cenderung luput dari perhatian masyarakat Jember, saat ini mulai dibenahi kembali.// Paling tidak hal ini dilakukan Dinas Kebersihan dan Pertamanan yang memiliki kewenangan dalam menangani masalah ini, namun tidak sepenuhnya DKP mampu mewujudkan harapan masyarakat mengingat keterbatasan yang ada.// Seperti yang diungkapkan Kepala DKP Kabupaten Jember Ramli Sholeh, pihaknya mengakui, tanpa didukung peran serta masyarakat tidak mungkin tercipta, Jember yang bersih, indah, aman.// Menurut Ramli saat ini prioritas penanganan diarahkan pada kawasan perkotaan, termasuk pembenahan penerangan jalan umum.// menyinggung masalah angkutan sampah, Ramli tetap berupaya semaksimal mungkin kendati kondisi sarana angkutan saat ini cukup memprihatinkan.// untuk melakukan peremajaan sarana angkutan sudah mengajukan anggaran lewat anggaran APBD II, disamping melakukan terobosan melalui partisipasi masyarakat.// Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang saat ini disosialisasikan berupa retribusi sampah bagi masyarakat menengah keatas bekerjasama dengan PDAM.// untuk menangani kebersihan kota pihak DKP setiap harinya harus mampu mengangkut sekitar 200 meter kubik sampah, disamping melakukan pemeliharaan taman kota dengan melakukan penyemprotan setiap dua hari sekali.//rri-07

EDISI: 4 PEB 2001 TOPIK: KONFLIK ITU DIPELIHARA

Reporter:

Pertengkar ditingkat elite politik senantiasa membuktikan bahwa yang jadi korban adalah rakyat dibawah//. Padahal legitimasi yang diberikan adalah amanah untuk menata bangsa ini sekaligus memberdayakanya//. Menanggapi masalah konflik yang terjadi di kalangan elite politik akhir-akhir ini, Ali Maskur Musa yang hadir sebagai pembicara dalam seminar tentang “Hubungan Antara Lembaga Tinggi Negara dan Demokratisasi Lembaga-Lembaga Politik” di Universitas Jember 3 Pebr yang lalu mengajak kepada masyarakat untuk tidak terlalu menanggapi secara serius//. Ali yang juga anggota DPP Fraksi Kebangkitan Bangsa itu menilai konflik yang terjadi pada masa transisi ini memang sengaja dipelihara//.

Insert :

Awal : *Saya menangkap memang dipelihara....*

Akhir : *...Kalau tidak konflik jangan berpolitik.*

Reporter:

Dalam seminar yang diikuti oleh berbagai elemen akademisi dan pemerintahan itu Ali Maskur menambahkan bahwa hubungan diantara lembaga tinggi negara hendaknya dibangun oleh suatu prinsip kesadaran berbangsa dan bernegara guna satu kepentingan penegakan konstitusi dalam rangka mensejahterakan rakyat secara keseluruhan, bukan malah menimbulkan konflik kepentingan sebagai akibat pemaksaan kehendak pribadi, karena kultur mau menang sendiri bagi sebuah kepemimpinan sudah waktunya untuk ditinggalkan//. rri/

NASKAH LATIHAN SIARAN BAHASA INGGRIS

Selasa : 13 Pebruari 2001

Opr : **OPENING TUNE**

Ann : Good Morning, Radio Republik Indonesia Jember Present Twenty Minutes programe in english// listeners, Pacet and trawas had been known for a long time as a tourist destination// the fresh and cool climate, is the main features, and there are further thousands of trees, agricultural activities and plantations, warm water springs they are offer anew atmosphere to tourists and other visitor who are daily chased by rushing busltles// So, our programe this morning will talk about Grand Forest Park Raden Suryo beside some information among others are//,

-
-
-

and now lets follow the details//

Opr : **smash music**

Ann : **read the news**

Opr : **smash music**

Ann : thank's Mr. Ragil for presenting the news// and come now to the main topic that is grand forest park, located between the towns of Mojokerto and Batu is being developed into one of the most attractive tourist destinations in East Java// The area was formerly known by the name of cangar. It covers an area of 25 thousand hectares and will become a forest reserve like the one now existing in Bandung West Java// The grand forest park has several unique features to offer that are, four warm water springs with cristal-clear water, free from sulphure and the temperature up to 46 degrees celcius// the raden suryo grand forest park can be reached from to direction by motor vehicles via well-kept roads and scenic mountain vistas, from Surabaya to pacet abaout 65 kms and from there another 15 kms to Cangar// And from the town of Malang the route goes via Batu about 20 kms sraight to the location//

Opr : **BRIDGE MUSIC**

Ann : listeners, Seblang Dance in Olehsari village of Banyuwangi regency on the slope of of mt ijen in East Java is populer with domestic and as well as foreign tourists and other visitor// Seblang dance is a sacred for the people of oleh sarivillage//. This dance is performed only one a year on the occasion on Monday or Friday as long as a week after idul fitri celebration//. This dance can only be performed by adolescent girls of that village, but the

dancer have to get single, not yet menstruation and have a relationship (family) with the seblang dancer before.// The unique part of this dance is the custome used called ompyo (helm/kopyah) is of much different from custome used on other Banyuwangi's dances//. Because the ompyo made of leafs as banana leaf and young coconut leaf not from cloth or the other.// Seblang dance is performed during village ceremonies (people says ruwatan) in order that clean from the sin//. And I think the time is up now, tank's for joining us, Good Bye////

Opr : CLOSING TUNE



ADUHAI "SURGA" KOS-KOSAN

Astaga... mahasiswa sekarang memang semakin kreatif. Rumah kos atau kontrakan pun banyak yang dialih fungsikan menjadi tempat atau tindak *abdolescent*. Mulai dari *free-sex*, "nge-fly" sampai bioskop mini esek-esek. Alasan lebih praktis, mungkin dirasa kos-kosan lebih ekonomis sehingga terjangkau mahasiswa. Namun terlepas dari itu semua dengan adanya dinamika kehidupan yang sangat variatif ini sangat terlihat bahwa kosan telah dialih fungsikan dari fungsi pemondokan untuk melepas lelah dan belajar bagi mahasiswa.

Free Sex

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mencari jati diri. Akan tetapi pada kenyataannya pencarian jati diri tersebut tidak semudah yang dibayangkan. Salah satu faktor pembentuk jati diri sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dimana remaja atau mahasiswa tersebut tinggal. Memang ada satu atau dua dari mereka mampu menemukan jati dirinya dengan baik. Tetapi tidak sedikit dari mereka yang tetap saja terombang-ambing dalam pencarian jati diri tersebut. Parahnya lagi tindakan mereka ini sering mengarah pada hal-hal yang negatif. Diantaranya perilaku *freesex* yang akhir-akhir ini sedang marak dikalangan remaja dan mahasiswa.

Kenakalan remaja (*Abdolescent*) yang menjurus ke perilaku *free sex* akhir-akhir ini mulai meresahkan beberapa kalangan. Hal ini karena terimbas oleh perilaku remaja metropolitan yang mengagungkan pergaulan bebas. Pergaulan bebas yang mengarah ke *freesex* kebanyakn terjadi di rumah kos yang tidak ada induk semangnya.

Bagi tempat kos yang tidak ada induk semangnya, tidak sedikit yang sengaja memanfaatkan kesempatan sepi di tempat kos atau rumah kontrakan untuk digunakan sebagai ajang berbuat *freesex*. Dan tidak benar jika seorang mahasiswi dengan santainya bercengkrama mesra bersama teman mahasiswanya. Mereka cuek dan seakan-akan tidak peduli dengan aktivitas mudik teman-temannya. Mereka pun masih asyik walaupun waktu telah menunjukkan pukul 21.00 wib lewat. Bahkan begitu ada kesempatan, mereka malah masuk kamar dan menutup rapat semua pintunya.

Nge-fly

Lain *freesex* lain pula narkoba, Tejo (*nama samaran*), yang kos di jalan Karimata Jember merasa bebas tinggal di kos yang tanpa induk semang (Ibu kos). Ketiadaan induk semang ini dia manfaatkan untuk bisa lebih menikmati barang haram seperti SS, Cimeng, minum-minuman keras, pil koplo dengan lebih damai. Dia sekarang menjadi orang yang pendiam setiap gerak dan langkahnya penuh beban tanpa kepastian, setiap hari dia hanya melamun, kuliah yang menjadi tujuan utama kini menjadi amburadul. Kiriman uang dari orang tua habis untuk

mengonsumsi narkoba bahkan kalo perlu utang sana-sini. Pada awalnya tejo adalah pemuda yang taat, semenjak dia datang di Jember untuk melanjutkan kuliah, dia tinggal di sebuah rumah kos tanpa induk semang di situlah ia merasakan berbagai kebebasan. Dari salah satu teman kosnya yang merupakan pengguna narkoba dia mulai coba-coba untuk menggunakannya, setelah ia merasakan nikmatnya mengonsumsi narkoba lama-lama Tejopun ketagihan.

Bioskop Esek-esek

Dimasa krisis ini, cara orang mencari uang ada-ada saja. Bisnis rental VCD menjamur di kota Jember. Rental VCD berjejer-jejer di seputaran PTS yang cukup terkenal di Jawa belahan timur ini. Namun disayangkan rentalan VCD tersebut tidak hanya menyewakan film-film terbaru tapi juga menyewakan film-film porno, bahkan sebagian rental juga menyewakan VCD player dan juga ada yang menyewakan ruang yang fungsinya sebagai studio atau home theater. Anehnya kegiatan ini menggunakan rumah kontrakan (Jawa Pos, 9 November 2000). Berbagai fasilitas yang memadai dan dengan harga yang terjangkau, rata-rata Rp 15000 untuk sewa player dengan jumlah film lima keping dan Rp 3000-4000 untuk sewa *studio home theater*, dengan harga yang terjangkau oleh mahasiswa dimana mereka memperoleh kepuasan sesaat. Dalam menyewa VCD player mahasiswa cukup meninggalkan identitas diri seperti KTP, KTM, atau semacamnya.

Memang tidak mudah untuk mengetahui sebuah rental yang menyewakan *film-film porno* dan juga tempat kos yang digunakan pemutaran film porno. Tetapi bagi kalangan mahasiswa hal tersebut bukanlah sesuatu yang sulit, karena pada umumnya mereka memperoleh informasi dari teman-teman maupun kenalan lain atau pemilik rental itu sendiri. Selain itu faktor yang mempermudah peredaran VCD porno dikalangan mahasiswa pada umumnya mereka meminjam secara ramai-ramai, sehingga informasi mengenai penyewaan film porno dengan mudah tersebar diantara mereka.

Uniknya para peminjam dikalangan mahasiswa tidak hanya terbatas pada kalangan mahasiswa pria, namun hal tersebut juga berlaku dikalangan mahasiswi, informasi tersebut dikuatkan oleh pengakuan seorang pemilik rental VCD di sekitar kampus yang tidak mau disebut namanya.

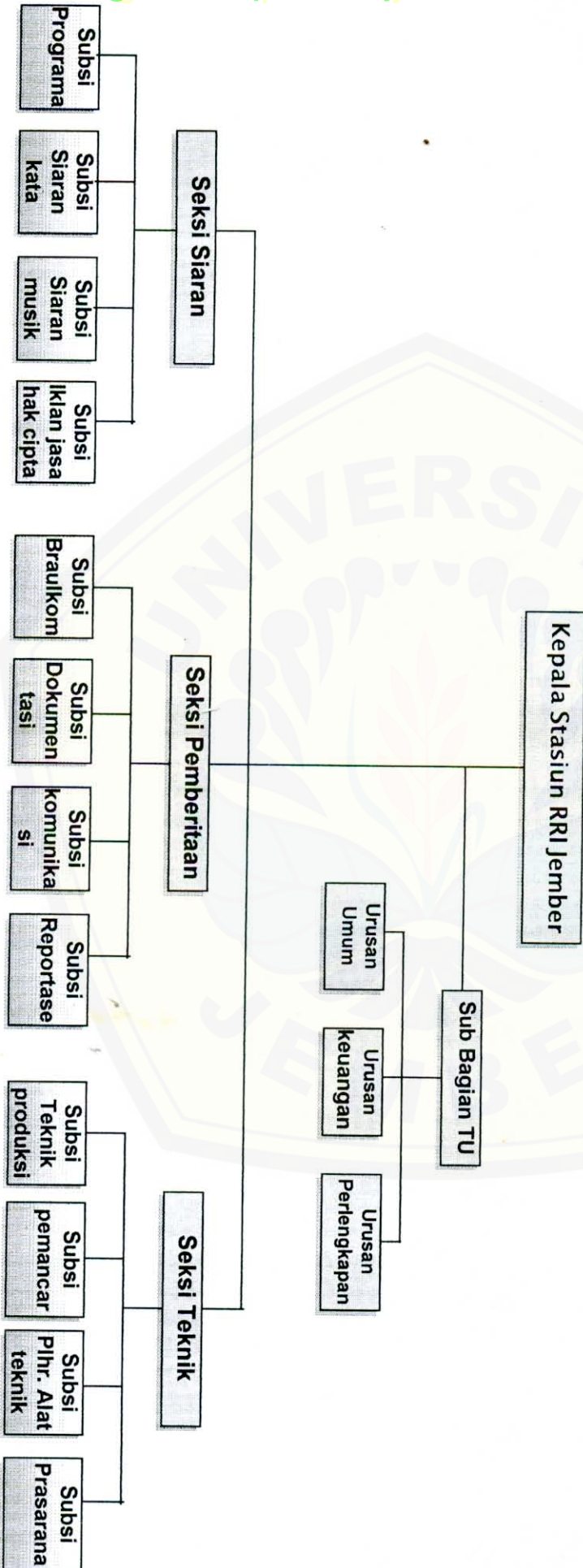
Begitulah banyaknya fungsi kos-kosan yang mengalami disfungsi yang sebenarnya. Hal ini perlu penanganan dari pihak terkait dan introspeksi bagi semua pihak untuk bisa mereposisi dan merekonstruksi tatanan ini. Bila tidak bukan mustahil jika mahasiswa yang diniscayakan sebagai pemimpin bangsa akan tercemar dengan otak dan ideologi porno...!!!(ya ampun!)

Press Release *Studi Banding PPR ke Surabaya*

Kamis, (15/2) peserta Pelatihan Publik Relation XXVIII Universitas Jember Study Banding ke Surabaya. Rombongan berjumlah sekitar 48 orang terdiri dari peserta, instruktur dan beberapa staf Humas Universitas Jember berangkat dari kampus perjuangan UNEJ pukul 5.45 pagi dengan tujuan redaksi Majalah Top dan Tunjungan Plaza Surabaya. Ditengah padatnya aktivitas redaksional, pimpinan umum TOP group Singgih sutoyo menyempatkan untuk berdiskusi langsung seputar redaksional majalah top. Singgih sutoyo didampingi istrinya Pujirahayu yang sekaligus pimpinan perusahaan lebih banyak bercerita tentang keberhasilan majalah top. Pada saat lain di tunjungan Plasa Surabaya para peserta lebih banyak meluangkan waktu untuk window shopping sambil mengamati proses marketing.



STRUKTUR ORGANISASI RRI REGIONAL II JEMBER



JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
 Digital Repository Universitas Jember
DI RRI JEMBER

Lampiran 7

Tanggal	Kegiatan
22 Januari	➤ Pengenalan Mekanisme Kerja Pemberitaan
23 Januari	➤ Membantu editing penulisan berita
24 Januari	➤ Menulis berita dari data statistik ➤ Editing penulisan berita
25 Januari	➤ Editing penulisan berita ➤ Diskusi hasil tulisan berita
26 Januari	➤ Editing penulisan berita ➤ News Value ➤ Sense of News
29 Januari	➤ Jurnalistik Radio ➤ Komunikasi Radio ➤ Editing penulisan berita
30 Januari	➤ Bahasa Radio ➤ Teknik news getting ➤ Persiapan news hunting ➤ Editing penulisan berita
31 Januari	➤ Rekaman berita ➤ Editing penulisan berita ➤ Mekanisme siaran berita
1 Februari	➤ News hunting di DPRD ➤ Menulis hasil news hunting.
2 Februari	➤ News Hunting pembukaan seminar ➤ Menulis hasil berita hasil news hunting
3 Februari	➤ News hunting seminar di kampus ➤ Menulis berita hasil news hunting.
5 Februari	➤ News hunting di DPRD ➤ Editing penulisan berita
6 Februari	➤ Menulis ilmiah pers populer ➤ Features, surat pembaca ➤ Editing penulisan berita
7 Februari	➤ Teknik pengambilan fakta penulisan berita dari literatur bhs Inggris dan mengemasnya

	<p>menjadi sebuah berita</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Editing penulisan berita
8 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ News hunting di mahapena ➤ Editing penulisan berita.
9 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi muatan berita ➤ Editing penulisan berita ➤ Pengumpulan data laporan
10 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berita bahasa Inggris sebagai pengembangan nilai sebuah berita ➤ Editing pengetikan berita
12 Februari	<p>✘ Absen acara keluarga</p>
13 Februari	<p>✘ Absen acara keluarga</p>
14 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis press liris ➤ Teknik pengambilan fakta penulisan berita dari literatur bhs Inggris dan mengemasnya menjadi sebuah informasi berita
15 Februari	<p>✘ Absen kres study banding PPR ke mjlh top</p>
16 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi penulisan features, press liris, membantu menyiapkan siaran berita.
19 Februari	<p>✘ Absen (Ujian Pelatihan Public Relation)</p>
20 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Editing pengetikan berita ➤ Menulis surat pembaca ➤ Bahasa koran
21 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan Istilah bahasa Inggris dalam siaran pers ➤ Teknik pengambilan fakta penulisan berita dari literatur bhs Inggris dan mengemasnya menjadi sebuah berita ➤ Editing penulisan Berita
22 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kiat wawancara ➤ Tahap dan persiapan wawancara ➤ Membantu persiapan naskah berita.
23 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan naskah berita

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis features dari hasil wawancara.
26 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi Features ➤ Pengambilan data ➤ Persiapan naskah berita
27 Februari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi Struktur dan nilai berita ➤ Membantu persiapan berita.
28 Februari- Selesai	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Konsultasi dosen pembimbing ❑ Konsultasi pembina ❑ Pengumpulan Data ❑ Pengajuan Judul Laporan ❑ Penyusunan dan Penyelesaian TA ❑ Ujian ❑ Pengesahan